
ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN PRODUK SEJENIS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yuliana Selvia

Email: yulianavia56@gmail.com

Program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, opini audit dan solvabilitas terhadap *Audit report lag*. Populasi sebanyak 16 perusahaan Sub Sektor Logam dan Produk Sejenis yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel 13 perusahaan dengan penentuan menggunakan metode *purposive sampling*. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, dan uji hipotesis. Hasil pengujian kelayakan model menunjukkan bahwa model dinyatakan layak sehingga hipotesis dapat dilakukan. Hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

KATA KUNCI: Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Solvabilitas, *Audit Report Lag*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu komponen yang paling penting yang harus disusun untuk melaporkan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk melaporkan hasil laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan Kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan mempengaruhi relevansi informasi yang disajikan. Informasi laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi para pemakainya. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* di antaranya adalah ukuran perusahaan, opini audit, dan solvabilitas.

Audit report lag adalah rentang waktu antara tanggal pada laporan keuangan yaitu per 31 desember sampai dengan tanggal penerbitan laporan audit. Semakin lama rentang waktu penyampaian laporan keuangan maka semakin tinggi tingkat *audit report lag* pada periode tersebut. *Audit report lag* tidak diharapkan terjadi karena akan memberikan penilaian yang buruk dari pihak investor terhadap kinerja perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang kemungkinan dapat menyebabkan *audit report lag* semakin lama, antara lain yaitu ukuran perusahaan, opini audit dan solvabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya *equity*, nilai penjualan, jumlah tenaga kerja, dan nilai total dari aktiva. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian internal yang baik serta dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan memudahkan pihak auditor dalam melakukan pengauditan sehingga mengurangi *audit report lag*.

Opini auditor ada lima yaitu wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan Bahasa penjelasan, wajar dengan pengecualian, tidak wajar dan tidak memberikan pendapat. Perusahaan yang baik akan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Akan tetapi jika ada yang kurang dari laporan keuangan perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan di antara tiga opini yang tersisa tergantung seberapa besar kesalahan yang dilakukan oleh perusahaan. Jika perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, maka waktu audit yang diperlukan akan lebih sedikit. Tetapi sebaliknya, jika perusahaan mendapatkan empat opini tersisa maka waktu pengauditan akan lebih lama karena auditor akan lebih jeli untuk melihat kesalahan dalam laporan keuangan yang ada.

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan mempunyai suatu kewajiban yang timbul akibat transaksi yang pernah dilakukannya. Kewajiban tersebut harus dibayar dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang baik dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tepat waktu, sehingga dapat memperpendek *audit report lag*.

KAJIAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Audit

Audit adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai informasi tingkat kesesuaian antara tindakan atau peristiwa ekonomi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta melaporkan hasilnya kepada pihak yang membutuhkan, dimana auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Terdapat tiga elemen fundamental dalam *auditing* yaitu seorang auditor harus independen, auditor harus bekerja mengumpulkan bukti untuk mendukung pendapatnya, dan hasil pekerjaan auditor adalah laporan. Tujuan audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, dalam semua material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor mengaudit laporan keuangan perusahaan yang disusun oleh pihak manajemen, berdasarkan bukti-bukti pendukung yang dilakukan secara sistematis dan dinilai secara objektif oleh auditor. Dalam proses audit, tidak jarang pula auditor mengalami kesulitan dan hambatan yang tidak terdeteksi sebelumnya sehingga berdampak pada ketidakketepatan serta keterlambatan waktu dalam mempublikasi laporan keuangan perusahaan. Keterlambatan pempublikasian laporan keuangan yang sudah di audit disebut *audit report lag*. *Audit report lag* adalah tenggang waktu antara laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pihak manajemen per 31 desember sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.

Audit Report Lag

Audit report lag adalah rentang waktu yang diperlukan dalam proses audit sampai audit laporan keuangan selesai diaudit oleh auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan keuangan independen. Auditor dalam menyelesaikan proses auditnya dituntut untuk dapat menghasilkan laporan audit yang benar dan berkualitas. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar prosedur audit akan semakin membutuhkan waktu pengerjaan audit yang lama, namun hal ini akan meningkatkan kualitas audit. *Audit report lag* merupakan aspek penting dalam menjaga

relevansi dari informasi yang dibutuhkan para pengguna laporan keuangan. Untuk menjaga relevansi dari laporan keuangan, maka laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi audit report lag. Menurut Dura (2017: 66): ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar total aset suatu perusahaan maka ukuran suatu perusahaan. Menurut Rodoni, Ali (2010: 180): Nilai aset biasanya sangat besar, maka besaran aset perlu dikompres untuk menghindari bias skala sehingga ukuran perusahaan dapat diproseskan logaritma Natural aset.

Perusahaan besar cenderung lebih cepat menyelesaikan audit dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki manajemen yang lebih baik dan berani mengeluarkan biaya yang besar untuk mempercepat proses dalam penerbitan laporan keuangan auditan dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil kemungkinan terjadinya audit report lag.

H₁: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif terhadap *Audit Report Lag*

2. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lag*

Opini audit adalah suatu laporan yang diberikan oleh auditor yang menyatakan bahwa pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan norma atau aturan pemeriksaan akuntansi disertai dengan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Opini audit sangatlah penting bagi perusahaan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan hasil laporan keuangan auditan.

Opini audit yang dikeluarkan oleh auditor kepada perusahaan memiliki pengaruh terhadap cepat lambatnya waktu penyelesaian audit. Perusahaan yang menerima pendapat wajar tanpa pengecualian dapat mengurangi terjadinya audit report lag sehingga dapat melaporkan laporan keuangan perusahaannya dengan tepat waktu. Sedangkan, perusahaan yang menerima opini selain pendapat wajar tanpa pengecualian akan mengalami audit report lag yang lebih lama. Hal ini akan berdampak negatif bagi perusahaan karena opini yang diberikan auditor menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi para investor, apabila laporan keuangan tidak

dipublikasikan tepat waktu maka perusahaan tersebut menggambarkan ketidak patuhannya terhadap peraturan yang ada.

Opini audit dalam penelitian ini menggunakan variable *Dummy*. Opini audit dibedakan menjadi dua kelompok yaitu perusahaan yang menerima opini *unqualified opinion* diberi kode 1 dan perusahaan yang menerima opini selain *unqualified opinion* di beri kode 0.

H₂: Opini Audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*

3. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Solvabilitas merupakan perhitungan yang mengukur perhitungan yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut Harahap (2011: 306): “Rasio solvabilitas melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.” Tingkat solvabilitas yang tinggi mencerminkan tingginya tingkat utang yang ditanggung perusahaan. Solvabilitas dapat membentuk pandangan negatif terhadap perusahaan, dimana perusahaan dianggap mengalami kesulitan keuangan. Solvabilitas dapat diproksikan dengan beberapa jenis rasio keuangan yang salah satunya adalah Debt to Total Asset (DAR).

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$$

Rasio DAR yang tinggi menggambarkan tingkat utang yang lebih tinggi ditanggung oleh perusahaan. Tingkat solvabilitas yang tinggi membuat perusahaan berhati-hati bahkan menunda penyampaian laporan opini auditnya kepada masyarakat. Perusahaan menghindari respon negatif dari pihak eksternal perusahaan terhadap tingkat solvabilitas yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat *audit report lag*.

H₃: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian studi asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor logam dan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 16 perusahaan. Pengambilan sampel

dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria tertentu yaitu perusahaan yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2014, dan perusahaan yang menyediakan laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen. Sampel dalam kriteria penelitian ini adalah perusahaan sub sektor logam dan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang berjumlah 13 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, dan uji hipotesis

PEMBAHASAN

Hasil analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan berdasarkan uji Normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolinearitas, uji Autokorelasi, uji F, uji T, Statistik deskriptif dan Koefisien Determinasi. Berikut ini disajikan Tabel 1 yang disajikan dalam bentuk Tabel 1 sebagai berikut:

TABEL 1
PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENIS DI BURSA EFEK
INDONESIA ANALISIS DATA PENELITIAN

Uji Normalitas	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	
Kesimpulan : berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i> sebesar 0,058 ^{c,d} yang di mana lebih besar dari batas kriteria pengujian 0,05. Maka dapat dikatakan data residual berdistribusi normal.	
Uji Multikolinieritas	
Ukuran Perusahaan	: Nilai <i>Tolerance</i> 0,982 dan Nilai <i>VIF</i> : 1,019
Opini Audit	: Nilai <i>Tolerance</i> 0,948 dan Nilai <i>VIF</i> : 1,055
Solvabilitas	: Nilai <i>Tolerance</i> 0,959 dan Nilai <i>VIF</i> : 1,042
Kesimpulan : berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai <i>Tolerance</i> variabel Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Solvabilitas lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai <i>VIF</i> pada variabel <i>store atmosphere</i> , daya tarik produk dan harga kompetitif lebih kecil dari angka 10,00. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.	
Uji Heteroskedastisitas	
Nilai <i>Sig</i> Ukuran Perusahaan: 0,800	
Nilai <i>Sig</i> Opini Audit: 0,585	
Nilai <i>Sig</i> Solvabilitas: 0,114	

Kesimpulan : Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, semua nilai sig. variabel berada diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah Heterokedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Durbin-Watson:1,702

DU<DW<4-DL (1,6800<1,702<2,5536)

Kesimpulan : Nilai DW sebesar 1,736 yang berarti berada diantara DU = 1,6800 dan 4-DL = 2,5536 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tidak terjadi masalah Autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Konstanta	83,445	R Square (%)	0,156 (15,6)
Ukuran Perusahaan	-0,402		
Opini Audit	4,764		
Solvabilitas	7,254		

Kesimpulan : berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, Nilai koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan -0,402 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*, kemudian nilai koefisien regresi pada variabel Opini Audit sebesar 4,764 yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel Opini Audit terhadap *Audit Report Lag* dan nilai koefisien regresi pada variabel Solvabilitas sebesar 7,254 yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*.

Kesimpulan : Nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,156 atau 15,6 persen yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 15,6 persen sedangkan sisanya 84,4 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Uji F

F_{hitung}	4,260
<i>Sig</i>	0,009 ^b

Kesimpulan: berdasarkan hasil uji analisis regresi, uji F didapat dari F_{hitung} yaitu sebesar 4,260 dengan nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari alpha 0,05 (0,000<0,05), dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (4,260>3,862), maka dapat dikatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Keterangan dan Hasil

Uji T

Keterangan	T_{hitung}	Koefisien regresi	Sig.
Ukuran Perusahaan	-1,174	-0,402	0,246
Opini Audit	1,944	4,764	0,058
Solvabilitas	2,257	7,254	0,028

Kesimpulan : *Audit Report lag* dipengaruhi oleh Solvabilitas sedangkan ukuran perusahaan, dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Sumber : Data Olahan 2019, SPSS versi 22

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa Seluruh hasil uji statistik dengan bantuan bantuan *software SPSS statistic* versi 22 memenuhi syarat pengujian yang menyatakan tidak ada masalah pada selurus uji asumsi klasik. Kemudian pada uji F menyatakan kelayakan model karena pada uji F ada hubungan secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan pada uji t menunjukkan variabel bebas Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Audit Report Lag*.

Berikut ini hasil analisis hipotesis penelitian dan kesimpulan hasil hipotesis variabel Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* yang disajikan pada tabel 2 berikut ini :

TABEL 2
UJI HIPOTESIS

Hipotesis	Hasil	Sign	Kesimpulan
H1: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Report lag</i>	Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Ln total aset mempunyai nilai koefisien bertanda negatif sebesar - 0,402	0,246	H1: Ditolak artinya seberapa besar total Asset yang dimiliki oleh perusahaan tidak selalu memberikan pengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Oleh karena itu baik perusahaan besar maupun kecil akan diaudit dan diperiksa dengan cara yang sama. Sesuai dengan prosedur audit yang telah ditetapkan.
H2: Opini Audit tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Opini Audit yang diukur dengan Dummy <i>Unqualified Opinion</i> diberi kode 1 dan selain <i>Unqualified Opinion</i> diberi 0 mempunyai nilai koefisien positif 4,764	0,058	H2: Ditolak artinya perusahaan yang mengeluarkan opini audit dengan <i>Unqualified opinion</i> yang dapat menyebabkan <i>audit report lag</i> lebih cepat dan selain <i>unqualified opinion</i> dapat menyebabkan audit report lag lebih lama, namun opini audit tidak mempengaruhi terhadap <i>audit report lag</i> .
H3: Solvabilitas berpengaruh Positif terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Solvabilitas yang diukur dengan Debt to asset ratio mempunyai nilai koefisien bertanda positif 7,254	0,028	H3: Diterima artinya solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Jika sebuah perusahaan tidak mampu dalam membayar hutang-hutangnya maka perusahaan tersebut tidak akan mampu dalam melaporkan keuangannya secara tepat waktu dikarenakan pihak auditor akan memerlukan kecermatan yang lebih dalam melakukan pengauditan sehingga akan membuat <i>audit report lag</i> semakin Panjang.

Sumber: Data Olahan 2019, SPSS Versi 22

PENUTUP

1. Kesimpulan:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, dan Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*.

2. Saran-saran:

Saran-saran yang diberikan oleh penulis yaitu Sebaiknya peneliti perlu menambahkan variabel independen lainnya dikarenakan variabel Ukuran Perusahaan, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Oleh karena itu, hasil *Nagelkerke R Square* sebesar 15,6 persen sisanya sebesar 84,4 persen diperkuat oleh faktor variabel independen lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dura, Justita. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jibeka*, vol.11,no.1, Hal 64-70.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2016. *Pengantar Manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Revina Ratna Sari. 2014. "Faktor-Faktor Pengaruh *Audit Report Lag* (Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)." *Diponegoro Journal of Accounting*, vol.2,no.2 Hal.1-9.
- Hapsari, Adlina Nindra, Negin Kencono Putrid an Triani Arofah. 2012. "The Influence of Profitability, Solvency, and Auditor's Opinion to Audit Report Lag at Coal Mining Companies". *Binum Business Review*, vol.7, no.2 hal:197-201.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Kasmadi, dan Nia Siti Sunariah. 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Mutiara, Yosia taruli, Adam Zakaria dan Ratna Anggraini.2018. “The Influence of Company Size, Company Profit, Solvency and CPA Firm Size on Audit Report Lag”. *Journal of Economics. Finance and Acounting*, vol.5. no.1, hal: 1-10.

Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta Andi Offset.

Riduan. 2016. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati. 2010. *Auditing : Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suhartanto, Dwi. 2014. *Metode Riset Pemasaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanusi, Anwar. 2011. *Meteologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Meteologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sunyoto, Danang. 2010. *Uji Khi Kuadrat & Regresi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metode dan Istrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: CAPS.

www.idx.co.id.